



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

**SIARAN PERS
NOMOR: 2296/SP-HMS/06/2021**

30 Juni 2021

TINJAU VAKSINASI ULAMA, GUBERNUR ANIES SEBUT IKHTIAR PERLINDUNGAN UNTUK PEMUKA AGAMA

BALAIKOTA JAKARTA - Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan meninjau langsung pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 untuk para alim ulama yang tergabung dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI) DKI Jakarta dan Dewan Masjid Indonesia (DMI) DKI Jakarta di Balai Kota, Rabu (30/6).

“Alhamdulillah pagi hari ini baru saja berlangsung vaksinasi bersama dengan MUI DKI dan DMI DKI, dan Ketua MUI Kota se-DKI Jakarta,” ucap Gubernur Anies usai peninjauan.

Gubernur Anies menyebut bahwa vaksinasi kepada ulama merupakan ikhtiar Pemprov DKI Jakarta untuk memberikan perlindungan kepada para pemuka agama, sehingga baik para pemuka agama dan umat sama-sama sudah divaksin dan terlindung dari paparan maupun dampak dari Covid-19.

“Kita ingin agar para alim ulama, para tokoh agama, pemuka agama, semua terlindungi dengan baik, sehingga di masa pandemi ini mereka bisa selalu sehat, terus membimbing, menjaga umat, dan harapannya dengan semua tervaksinasi kita bisa segera kembali berkegiatan keagamaan seperti semula karena seluruh umat sudah tervaksinasi,” terangnya.

Selain di Balai Kota DKI Jakarta vaksinasi untuk para alim ulama dan pemuka agama ini juga akan dilaksanakan di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan. Hal ini diharapkan akan lebih menjangkau para alim ulama di tingkat paling kecil, sehingga memberikan perlindungan juga kepada para jemaah.

“Kita nanti dukung dari MUI dan DMI akan menyelenggarakan di kantor-kantor Walikota sehingga semuanya bisa datang dengan mudah di sana dan mengakses vaksin dengan mudah juga,” tambahnya.

Sementara itu Ketua MUI DKI Jakarta, KH. Munahar Mukhtar menghimbau agar seluruh ulama mau divaksin sehingga membuat kegiatan keagamaan dapat dijalankan seperti semula, tentunya dengan protokol kesehatan yang ketat.

“Karena itu saya berharap kepada para tokoh dan ulama, mari kita berikhtiar melalui vaksin yg Insya Allah kita laksanakan di tingkat kota dan kecamatan. Jadi para ulama tokoh agar melaksanakan vaksin dan nanti ada pemberitahuan kepada ulama sampai tingkat kelurahan. Saya berharap vaksin semua agar harapan untuk buka kembali tempat ibadah bisa terlaksana,” tandasnya.